

Group Link Money Market Fund

Februari 2017



TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dari dana ini adalah untuk memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi.

STRATEGI INVESTASI

Untuk mencapai tujuan investasi maka dana ini diinvestasikan ke dalam instrumen-instrumen jangka pendek yang berkualitas tinggi (seperti deposito, SBI atau reksadana pasar uang) dan obligasi dibawah 1 tahun.

KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Portofolio

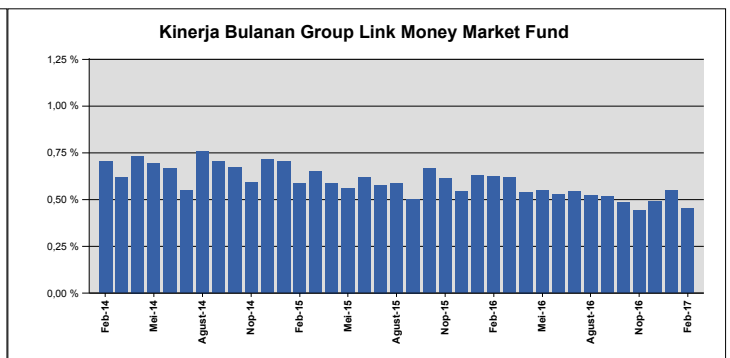
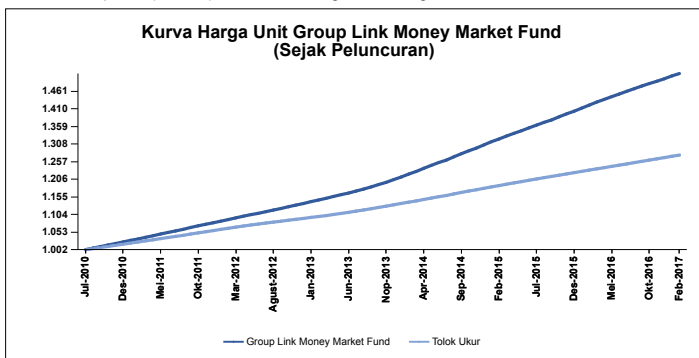
Periode 1 tahun terakhir **6,43%**
 Bulan Tertinggi **0,76%** Agt-14
 Bulan Terendah **0,35%** Jun-12

Rincian Portofolio

Obligasi Korporasi < 1 Tahun **9,67%**
 Obligasi BUMN < 1 Tahun **7,62%**
 Kas/Deposito **82,72%**

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Group Link Money Market Fund	0,45%	1,50%	2,98%	6,43%	23,83%	1,00%	51,19%
Tolok Ukur*	0,27%	0,86%	1,73%	3,52%	11,95%	0,57%	27,58%

*Rata-rata deposito (1 bulan) dari 1 bank asing, 1 bank negara dan 1 bank lokal



INFORMASI LAIN

Total dana (Milyar IDR) : IDR 251,17
Kategori Investasi : Konservatif
Tanggal Peluncuran : 12 Jul 2010
Mata Uang : Indonesian Rupiah
Dikelola oleh : PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Metode Valuasi : Harian
Harga per Unit (Per 28 Februari 2017) : IDR 1.511,88

KOMENTAR MANAJER INVESTASI

Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) mencatat inflasi di bulan Februari 2017 pada level bulanan 0.23% (dibandingkan konsensus inflasi 0.30%, 0.97% di bulan Januari 2017) yang dikarenakan oleh kenaikan harga makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau. Secara tahunan, inflasi meningkat ke level 3.83% (dibandingkan konsensus 3.90%, 3.49% di bulan Januari 2017). Inflasi inti berada di level 3.41%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yaitu 3.35%. Pada pertemuan Dewan Gubernur 14 dan 19 Februari 2017, Bank Indonesia mempertahankan 7-day Reverse Repo Rate acuannya di level 4.75%, serta fasilitas simpanan pada level 4.00% dan fasilitas peminjaman pada level 5.50%. Rupiah melemah terhadap Dollar AS sebesar -0.03% menjadi 13,347 di akhir bulan Februari 2017 dibandingkan bulan sebelumnya 13,343. Neraca perdagangan tercatat surplus +1.4 miliar Dollar AS (surplus +1.93 miliar Dollar AS pada sektor non-migas, defisit -0.54 miliar Dollar AS) di bulan Januari 2017. Ekspor meningkat secara tahunan +27.71% dengan kontributor terbesar adalah ekspor karet, sedangkan impor meningkat secara tahunan sebesar +14.54%. Cadangan devisa meningkat 3.01 miliar Dollar AS dari 116.362 miliar Dollar AS di bulan Desember 2016 menjadi 116.890 miliar Dollar AS di bulan Januari 2017 dikarenakan penerimaan pajak dan devisa ekspor migas bagian pemerintah, penarikan pinjaman luar negeri pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas.